

Volume 5 Nomor 2, September 2023, Halaman 296 - 306.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Remaja melalui Edukasi Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) di Desa Tangkolo Kabupaten Kuningan

Maya Amelia¹⁾, Mochammad Taufan²⁾, Nining Yuningsih³⁾, Imtiyaz Safuroh⁴⁾, Lulu Lupiyah⁵⁾

¹Kesehatan Masyarakat, Universita Wiralodra

²Pendidikan Matematika, Universitas Wiralodra

³Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

⁴Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu

⁵Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YASMI

Email: mayahasanudin111@gmail.com

Abstrak

Edukasi kesehatan reproduksi remaja merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dimana remaja adalah kelompok masyarakat yang jumlahnya mendominasi. Dengan demikian Indonesia akan menghadapi bonus demografi, untuk itu dalam rangka menyiapkan generasi yang berkualitas berawal dari kepedulian terhadap kesehatan dan kesejahteraan remaja. Pengabdian ini melibatkan siswa-siswi di MA Plus Mandalawangi Desa Tangkolo Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat remaja. Pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner 10 pertanyaan tentang Triad KRR dan data dianalisis menggunakan uji gain. Hasil dari pengabdian ini adalah cukup efektif yang dibuktikan dengan presentasi skor gain yaitu 65,25%. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah terdapat perubahan pengetahuan yang bermakna dari sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Remaja, Triad KRR.

Abstract

Adolescent reproductive health education is a strategy to improve the quality of life of the community, where adolescents are the dominant community group. Thus, Indonesia will face a demographic bonus, for this reason, in order to prepare a quality generation, starting from concern for the health and welfare of adolescents. This service involves students at MA Plus Mandalawangi, Tangkolo Village, Subang District, Kuningan Regency, West Java Province. Aims to increase knowledge and healthy behavior of adolescents. Implementation of planning, implementation, and reporting activities. The data collection technique was carried out by giving a 10-question questionnaire about the KRR Triad and data analysis using the gain test. The results of this service are quite effective as evidenced by the presentation of the acquisition score, which is 65.25%. The

conclusion of this service is that there is a meaningful change in knowledge from before and before counseling.

Keyword: Reproductive Health, Adolescents, Triad KRR.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.103>

A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi menjadi salah satu isu penting dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu kehidupan sehat dan sejahtera. Hal ini kesehatan reproduksi menjadi perhatian khusus secara global. Demikian juga di Indonesia khususnya di Kabupaten Kuningan, pengetahuan dan pendidikan kesehatan reproduksi remaja perlu ditingkatkan.

Kabupaten Kuningan terdiri dari beberapa desa, salah satunya adalah Desa Tangkolo tepatnya di Kecamatan Subang. Pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi masih dikatakan rendah, dibuktikan dengan kurangnya informasi yang remaja didapatkan terkait kesehatan reproduksi karena jarang ada penyuluhan, ditemukannya beberapa remaja menikah di usia dini, belum terbentuknya PIK-R, dan masyarakat masih tabu membicarakan edukasi kesehatan reproduksi.

Remaja mempunyai urgensi yang sangat penting dan vital dalam pembangunan dan perkembangan kehidupan manusia yang akan datang. Masa depan suatu negara ditentukan oleh bagaimana kualitas generasi muda yang akan datang (Wardani, 2021).



Gambar 1. Wawancara Kepada Siswa/I Mengenai Triad KRR

Gambar 1 adalah wawancara pada siswa/i dilaksanakan di lapangan sekolah karena ruang kelas terbatas sehingga lapangan menjadi tempat yang efisien untuk wawancara sekaligus mengumpulkan seluruh siswa/i yang akan menjadi responden.



Gambar 2. Audiensi dengan Kepala Desa Mengenai Urgensi Edukasi Triad KRR Pada Remaja di Desa Tangkolo

Gambar 2 merupakan tampilan audiensi dengan kepala desa, pejabat desa dan masyarakat sangat perlu karena selain mendapatkan informasi yang valid hal ini juga bisa menjadi bahan evaluasi apakah edukasi Triad KRR dan edukasi kesehatan reproduksi merupakan salah satu urgensi di Desa Tangkolo. Untuk itu perlu pandangan dari setiap elemen yang ada di Desa Tangkolo sehingga edukasi kesehatan reproduksi tidak dianggap tabu.

Edukasi Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) perlu diterapkan di Desa Tangkolo karena masyarakat cenderung tidak tahu mengenai 3 ancaman dasar remaja dan pendidikan seksualitas dianggap tabu serta mengancam moral masyarakat, kurangnya sumber daya manusia yang fokus pada pendidikan kesehatan reproduksi, serta kurangnya informasi terkait perencanaan berkeluarga sehingga memicu pernikahan dini yang tinggi.

Kesehatan reproduksi merupakan segala sesuatu yang menyangkut kesehatan baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang dimana secara utuh pada semua hal yang berkaitan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi itu sendiri dan tidak hanya kondisi yang terhindar dari penyakit dan kecacatan (BKKBN, 2014).

Remaja rentan terhadap kesehatan reproduksi dikarenakan era remaja merupakan periode transisi. Masa ini juga merupakan suatu tahap dimana

terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang muncul baik secara fisik, biologis, emosional, psikososial, dan intelektual (Nugraha, 2021).

Melalui observasi dan wawancara kepada Bapak Yoyo Sunaryo selaku Kepala Desa Tangkolo, 30 siswa/I Madrasah Aliyah Plus Mandalawangi dan masyarakat Desa Tangkolo ternyata remaja sebetulnya sangat membutuhkan informasi terkait kesehatan reproduksi secara kompherensif. Remaja membutuhkan informasi kesehatan reproduksi seperti *personal hygiene*, 3 ancaman dasar remaja mencakup seks bebas, penyalahgunaan napza, dan HIV/AIDS, pencegahan pernikahan dini, fisiologi menstruasi, dan PHBS remaja.

Upaya dalam peningkatan kualitas kesehatan remaja di Desa Tangkolo pernah dilakukan oleh petugas Puskesmas Kecamatan Subang dan bidan desa melalui posyandu remaja, namun terdapat hambatan yakni kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja, sehingga kegiatan tersebut tidak berlanjut.

Tujuan dari kegiatan edukasi Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) adalah meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat remaja di Desa Tangkolo. Dalam proses kegiatan ini adalah dengan cara sosialisasi atau ceramah dan memberikan lembar *pre-test* dan *post-test* yang berfungsi untuk menganalisis ada atau tidaknya perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Triad KRR merupakan 3 ancaman dasar mengenai kesehatan reproduksi yaitu, penyalahgunaan napza, pernikahan dini, HIV/AIDS berawal dari minimnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi (BKKBN, 2020).

B. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Mandalawangi Desa Tangkolo pada tanggal 26 Juli 2022. Responden pada kegiatan ini adalah sebanyak 30 responden. Tahap persiapan adalah membuat proposal mengenai kegiatan yang akan dilakukan, melakukan survey ke lokasi kegiatan yaitu MA Plus Mandalawangi, mengirimkan surat izin kegiatan kepada kepala sekolah MA Plus Mandalawangi, serta menggali informasi yang dibutuhkan. Tahap pelaksanaan adalah mengadakan penyuluhan, memberikan edukasi, membuat laporan, dan terakhir tahap evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan

metode ceramah dan diskusi, serta dalam tahap pengumpulan data dilakukan pre-test dan post-test dengan diberikan pertanyaan untuk melihat peningkatan pengetahuan remaja tentang pengetahuan yang diberikan.

Pengambilan data pada penelitian ini adalah memberikan kuisioner pre-test dan post-test kepada responden, data yang didapatkan adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Uji N-Gain, Uji Normalitas Gain adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan (Sundayana, 2014).

Tabel 1. Kriteria Gain

<i>N-Gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g > 0,3$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: Lorz (2008).

Tabel 1 merupakan tabel kriteria Gain yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi. Tabel 1 digunakan oleh tim pengabdian karena sudah banyak peneliti lain atau tim pengabdian yang lain menggunakan tabel 1 untuk mengukur peningkatan pengetahuan partisipan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan ini yang dilakukan di MA Plus Mandalawangi pada tanggal 26 Juli 2022. (1) Tim memberikan soal pre-test kepada siswa dan memberikan waktu 15 menit untuk menjawab 10 pertanyaan mengenai Triad KRR, (2) Tim memberikan penyuluhan kepada siswa dengan menampilkan power point serta memutar video edukasi kesehatan reproduksi melalui Youtube, dan (3) Tim memberikan soal post-test kepada siswa dan memberikan waktu 15 menit untuk menjawab 10 pertanyaan mengenai Triad KRR.



Gambar 3. Memberikan Penyuluhan

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa pembicara sedang melakukan edukasi atau penyampaian materi Triad KRR di ruang kelas MA Plus Mandalawangi. Pemberian materi menggunakan gambar dan video merupakan strategi untuk membuat responden tidak merasa bosan dan jenuh, sehingga responden akan tetap mendengarkan dan menyimak ketika pembicara sedang memberikan materi.



Gambar 4. Pemberian Doorprize Kepada Siswa

Pada Gambar 4, tim pengabdian memberikan reward kepada siswa yang aktif bertanya. Siswa yang mendapatkan doorprize tersebut bernama Mahesa. Suasana di kelas pada saat diskusi berlangsung sangat interaktif. Siswa memperhatikan tim pengabdian dan sangat antusias mengikuti pemaparan materi mengenai kesehatan reproduksi.



Gambar 5. Penutupan dan Pemberian Piagam Penghargaan

Gambar 5 adalah foto bersama pada acara penutupan kegiatan penyuluhan serta foto pemberian piagam penghargaan kepada Bapak Kepala Madrasah Aliyah Plus Mandalawangi, yaitu Bapak Momon Ma'mun, S.Pd. Kontribusi madrasah kepada tim pengabdian adalah diberikannya kesempatan bagi tim untuk melaksanakan penyuluhan di kelas. Selain itu peralatan seperti proyektor, terminal listrik, pointer, dan lain - lain disediakan oleh sekolah secara gratis atau tanpa ada biaya sewa. Kontribusi lain madrasah ini yaitu, tim pengabdian diperbolehkan mengikuti posyandu remaja. Pada posyandu remaja ini tim pengabdian membantu guru mengukur tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah. Bagi siswa yang bertekanan darah rendah disediakan tablet penambah darah. Hal ini dilaksanakan oleh madrasah untuk menjaga kesehatan siswa - siswinya serta salah satu cara untuk mencegah stunting. Berikutnya akan disajikan hasil pretest dan posttest siswa pada saat tim pengabdian melaksanakan penyuluhan di MA Plus Mandalawangi.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

NO	KODE SISWA	NILAI		Post-Pre	Skor Ideal (100)-Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		Pre	Post				
1.	A1	0	80	80	100	0,8	80
2.	A2	60	100	40	40	1	100
3.	A3	40	80	40	60	0,6666666 667	66,6666666 7
4.	A4	80	100	20	20	1	100
5.	A5	60	80	20	40	0,5	50
6.	A6	80	100	20	20	1	100
7.	A7	60	80	20	40	0,5	50

NO	KODE SISWA	NILAI			Skor Ideal (100)-Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		Pre	Post	Post-Pre			
8.	A8	60	80	20	40	0,5	50
9.	A9	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
10.	A10	60	100	40	40	1	100
11.	A11	40	60	20	60	0,333333333	33,33333333
12.	A12	40	40	0	60	0	0
13.	A13	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
14.	A14	60	60	0	40	0	0
15.	A15	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
16.	A16	60	100	40	40	1	100
17.	A17	60	100	40	40	1	100
18.	A18	20	40	20	80	0,25	25
19.	A19	20	60	40	80	0,5	50
20.	A20	60	100	40	40	1	100
						0,6525	65,25

Tabel 2 adalah hasil pre-test dan post-test pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya mengenai Triad KRR. Tabel di atas menjelaskan peningkatan presentase jumlah partisipan yang menjawab benar pada 10 pertanyaan yang diajukan artinya terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja dapat memahami bahwa edukasi kesehatan reproduksi remaja merupakan hal yang positif bagi kesehatan diri dan masa depan remaja, remaja dapat menyampaikan informasi kesehatan reproduksi kepada teman sebaya lainnya atau menjadi konselor sebaya, kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan kondusif terdapat 30 partisipan terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Namun dalam pengambilan sampel hanya 20 partisipan yang diambil data nya.

Tabel 3. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake (1999)

Mengacu pada tabel 3 yaitu kategori tafsiran efektifitas N-Gain, hasil pengabdian masyarakat ini adalah 65,25% artinya edukasi kesehatan reproduksi mengenai Triad KRR di MA Plus Mandalawangi ini cukup efektif dalam pelaksanaannya. Edukasi ini sangat berpengaruh bagi siswa/i dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, sebelumnya tidak paham menjadi paham. Sehingga edukasi ini menjadi langkah awal untuk mencegah dan menghindari 3 risiko ancaman dasar remaja. Hal ini sejalan dengan Notoatmodjo yang menjelaskan pengetahuan adalah suatu kondisi pemahaman seseorang setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pengamatan menggunakan panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. manusia dapat memperoleh pengetahuan lebih banyak melalui indra penglihatan dan pendengaran (Suwanti dan Aprilin, 2017).

Senada dengan penelitian Fatiah (2020) terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Sejalan dengan penelitian Fitri dkk (2022) juga menegaskan memberikan peningkatan pemahaman, kesadaran Siswa tentang bahaya Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan napza sehingga dapat meningkatkan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Hasil ini dikuatkan juga dengan hasil penelitian dari Hastuti dkk (2019), disebutkan bahwa pengabdian ini juga sebagai program Agent of Change sehingga peserta mampu meningkatkan keterampilan diri dalam melakukan edukasi terhadap teman sebaya mengenai seks pranikah, napza, HIV dan AIDS. Setelah kegiatan ini berakhir, diharapkan remaja mampu menerapkan hidup sehat kepada diri sendiri dan mengimplementasikan pengetahuan yang positif kepada teman sebayanya

D. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan siswa MA Plus Mandalawangi Desa Tangkolo Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan mengenai edukasi Triad KRR, dan penyuluhan ini cukup efektif dilakukan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Untuk tindak lanjut kegiatan pengabdian kedepannya adalah siswa menjadi pembicara bagi para remaja sebagai konselor sebaya.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada MA Plus Mandalawangi Desa Tangkolo Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk berbagi ilmu. Terima kasih kepada LLDIKTI 4 dan Universitas Wiralodra yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada LPPM Universitas Wiralodra dan teman - teman tim pengabdian serta berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan dan target luaran pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN Jabar, 2020, "Hati-Hati Triad KRR, Minimnya Pengetahuan Kespro!", <https://jabar.bkkbn.go.id/?p=2712>, Bandung
- Fathona, Sophiatun, 2021, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) Pada Siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu", Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- Hake, R.R. 1999. Analyzing Change/Gain Scores. Dept. of Physics Indiana University. Diunduh dari <http://www.physics.indiana.edu>.
- Handayani, Fatiah, 2020, "Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR)", Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan, Vol. 2. No. 1. Hal 9-17, Bandung
- Loranz, D. 2008. Gain Score. Google.[http://www.tncc.edu/up/acstu/assessment/downloads/document/reports/archives/discipline/0708/SLOAP NYSDiscipline Rep 0708.pdf](http://www.tncc.edu/up/acstu/assessment/downloads/document/reports/archives/discipline/0708/SLOAP%20NYSDiscipline%20Rep%200708.pdf).
- Marlina, Hastuti dkk, 2019, "Pendampingan Peer Group Untuk Menurunkan Resiko Triad KRR di SMAN Siak Hulu", Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol. 3 No. 2, Pekanbaru
- Nugraha, Handayani, T C, dkk, 2021, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan Triad KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) di Kabupaten Serang Tahun 2021, Journal of Issues In Midwifery, Vol. 5 No. 3, Jakarta
- Oktavia, Mirani, dkk, 2019, "Uji Normalitas Gain Untuk Pemanapan dan Modul

- dengan One Group Pre and Post Test”, Simposium Ilmiah, Universitas Indraprasta
- Permatasari, Dian, 2020, “Implementasi Kegiatan Pendidik Sebaya dalam Upaya Pencegahan Triad KRR di Pusat Informasi dan Konseling Remaja”, *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol. 7 No. 21, Sumenep
- Setianingsih, Fitri dkk, 2022, “Edukasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) Kepada Siswa SMA Se- Kab Sumbawa”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, Vol. 2. No. 2, Hal 149-155, Sumbawa
- Sundayana, R. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suwanti, I., & Aprilin, H. 2017. Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Penularan Hepatitis Dengan Perilaku Cuci Tangan. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 13-13.
- Wahab, Abdul, dkk, 2021, “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 2
- Wardani, K., Fitri, M, 2021, “Edukasi Tentang Pergaulan Remaja yang Sehat di Lingkungan Sekolah dan Keluarga SMK Muhammadiyah 4 Cileungsi”, *Jurnal Abdi Wiralodra*, Vol. 3 No. 1, Hal 61-70